

Makassar, 22 Mei 2017

Indonesia Smart City Summit 2017

Solusi mobilitas Siemens untuk mendorong pertumbuhan ekonomi perkotaan

- **Siemens menawarkan konsep transportasi massal untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di kota-kota besar di Indonesia**
- **Kota yang mengembangkan transportasi massal mampu mengurangi biaya ekonomi sehingga perekonomian tumbuh lebih cepat**

Indonesia Smart City Summit (ISCS) 2017 yang digelar di Makassar pada 22-23 Mei menjadi ajang bagi Siemens Indonesia untuk menawarkan solusi mobilitas terpadu untuk membantu kota-kota di Indonesia dalam mengurangi biaya ekonomi serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Siemens ambil bagian dalam pertemuan dua hari ini yang dihadiri oleh 400 kepala daerah seluruh Indonesia dan sekaligus menjadi momen bagi pemerintah untuk meluncurkan prakarsa “Gerakan Menuju 100 *Smart City* di Indonesia”

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, transportasi massal sudah menjadi kebutuhan mutlak bagi masyarakat di kota-kota besar. Transportasi massal diharapkan bisa mengurangi kemacetan lalu lintas yang disebabkan karena banyaknya warga yang memilih menggunakan kendaraan pribadi. Salah satu transportasi yang bisa mengatasi kebutuhan mobilitas warga adalah transportasi berbasis rel yang disebut *mass rapid transit* (MRT).

“Kecepatan, keandalan, dan kenyamanan merupakan faktor penentu dalam meyakinkan masyarakat urban untuk mau menggunakan fasilitas transportasi massal. Kunci untuk memenuhi kriteria ini adalah penggunaan jalur transportasi secara optimal melalui otomasi rel kereta. Sebagai penyedia teknologi andal yang terdepan, Siemens menawarkan solusi transportasi berbasis rel dengan sistem

kendali, persinyalan, dan juga sambungan yang otomatis,” kata Helman Trisakti, *Head of Mobility Division* PT Siemens Indonesia.

Transportasi yang efisien bisa menarik munculnya aktivitas ekonomi lebih banyak di kota-kota serta mendorong produktivitas dengan membaiknya konektivitas serta berkurangnya waktu perjalanan. Transportasi yang lebih baik juga dapat meningkatkan kualitas hidup warga, membuat kota menjadi lebih menarik untuk ditinggali, yang kemudian memunculkan peluang bisnis, dan pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. “Kita bisa belajar dari Singapura mengenai bagaimana mereka mengembangkan transportasi massal terpadu untuk membuat kawasan urban menjadi lebih terhubung, terintegrasi, dan lebih nyaman untuk ditempati,” Helman menambahkan.

Memecah kemacetan lalu lintas merupakan hal penting bagi manajemen lalu lintas perkotaan. Siemens menawarkan solusi untuk mengoperasikan sistem kendali lalu lintas virtual yang bisa memantau arus lalu lintas atau mengambil data mengenai pemakaian lahan parkir. Jika dibutuhkan, sistem kendali juga bisa mengatur lalu lintas melalui pengaturan lampu lalu lintas atau rambu lalu lintas yang dinamis. Dengan pengaturan kawasan urban secara terpadu melalui transportasi publik berbasis rel dan sistem manajemen lalu lintas, Siemens meyakini bahwa di masa depan Indonesia akan memiliki kota-kota yang masuk dalam daftar yang paling nyaman untuk ditempati di dunia.

Siaran pers, foto, dan materi lainnya tersedia di www.siemens.co.id/press

Kontak untuk wartawan:

Elda Wahyu, *Media Relations*, PT Siemens Indonesia

Telepon: +62 21 2754-3009; E-mail: elda.wahyu@siemens.com

Ikuti kami di Twitter: www.twitter.com/siemens_press

Siemens Indonesia hadir sejak 1855 dengan menyediakan 10 mesin telegraf. Kantor Siemens pertama didirikan di Surabaya, Jawa Timur pada 1909. Siemens telah menjadi mitra penting bagi pembangunan infrastruktur Indonesia sejak awal. Saat ini, Siemens terus berperan sebagai mitra teknologi yang andal di Indonesia dengan menawarkan produk, solusi serta layanan di bidang Elektrifikasi, Otomatisasi dan Digitalisasi. Divisi bisnis Siemens terdiri dari *Power & Gas*, *Power Generation Services*, *Energy Management*, *Building Technologies*, *Mobility*, *Digital Factory*, *Process Industries and Drives*, dan *Siemens Healthineers*.

Makassar, May 22, 2017

Indonesia Smart City Forum 2017

Siemens offers mobility solutions to drive economic growth in Indonesian cities

- **Siemens is offering mass rapid transportation concept in order to reduce congestion problems in big cities in Indonesia**
- **Cities that invest in transport will reduce economic costs and drive economic growth**

Taking part in the Indonesia Smart City Forum (ISCF) 2017, held in Makassar on May 22-23, Siemens Indonesia offers integrated mobility solutions to help Indonesian cities reduce economic costs and drive economic growth. Siemens is taking part in this two-day summit attended by 400 city leaders across Indonesia where the Government is launching its initiative called the "Movement towards 100 Smart Cities in Indonesia".

Along with the high population growth, the need for mass transportation for residents in megapolitan cities is a major requirement. Sufficient and adequate mass transportations are expected to alleviate traffic congestion due to the large number of citizens using private vehicles. One of the mass transportations that can address this need is rail-based transportation namely mass rapid transit (MRT).

"Speed, reliability, and convenience are the decisive factors for ensuring that urban communities are willing to use mass transportation facilities. The key to meeting these criteria is optimum line utilization through railway automation. As a leading provider of reliable technology, Siemens is offering solution in rail-based transportation with automatic train control systems, signaling, as well as interlockings," stated Helman Trisakti, Head of Mobility Division of PT Siemens Indonesia.

Efficient transport can attract economic activity to cities, and boost productivity by improving connectivity and reducing time lost to travel. Better transport can also improve quality of life. Making a city more attractive to live in helps provide business opportunities and fuels economic growth. “We can learn from Singapore on how they develop integrated mass transportation in order to make urban area more connected, integrated, and livable”, Helman added.

For the traffic management system, it is very important to break down congestion in urban areas. Siemens offer solutions to operate its virtual traffic control system that can monitor current traffic flow or obtain information regarding occupancy of parking garages. If needed, the control system can also manage traffic by setting the light signals or dynamic street signs accordingly.

With integrated urban arrangement through rail-based public transportation and traffic management system, Siemens strongly believes that in the future Indonesia will have some of its cities become the world’s most livable cities.

This press release and a press picture / press pictures/ further material is available at www.siemens.co.id/press

Contact for journalists

Elda Wahyu, Media Relations, PT Siemens Indonesia

Phone: +62 21 2754-3009; E-mail: elda.wahyu@siemens.com

Follow us on Twitter at: www.twitter.com/siemens_press

Siemens Indonesia dates back to 1855, when the company supplied 10 telegraph machines. Our first office was established in Surabaya, East Java in 1909. Today, the company continues to be a reliable technology partner in Indonesia offering a wide range of solutions and services in the areas of Electrification, Automation and Digitalization. Our business divisions comprise of Power & Gas, Power Generation Services, Energy Management, Building Technologies, Mobility, Digital Factory, Process Industries and Drives, and Siemens Healthineers.